

ABSTRAK

AGUS DEDI MULYADI. Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap *Yield* Obligasi Negara Indonesia.(dibimbing oleh Prof. Dr. Ahmad Rodoni)

Obligasi Negara Indonesia adalah surat berharga yang berupa surat pengakuan hutang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia, sesuai masa berlakunya. Obligasi negara mempunyai posisi strategis sebagai sumber utama dalam membiayai defisit APBN. Jumlah obligasi negara yang dapat diperdagangkan sampai dengan bulan Maret 2008 mencapai Rp.498.4 triliun.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh indikator makroekonomi terhadap *yield* obligasi Negara Indonesia. Indikator makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Kurs Rupiah, SBI, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) dan *Indonesia Crude Price* (ICP) pada periode bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Februari 2008. Penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai obligasi negara Pemerintah Canada oleh Peters (2005).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data panel untuk menganalisis pengaruh indikator makroekonomi terhadap *yield* Obligasi Negara Indonesia. Hasil regresi diperoleh hasil bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model*. Adapun langkah yang dilakukan dalam mendapatkan model tersebut dengan melakukan Uji-F dan Uji Chow pada hasil analisis *Common* dan *Fixed Effect*. Model ini memasukan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan *intercept* bervariasi antar *maturity*, namun tetap mengasumsikan bahwa *slope* koefisien adalah konstan antar *maturity*. Sedangkan analisis *Random Effect* tidak dilakukan karena jumlah data *cross section* lebih kecil dari jumlah data *time series*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator makroekonomi berupa tingkat SBI 1 bulan, tingkat inflasi dan kurs rupiah berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi negara Indonesia, sedangkan tingkat PDB riil dan ICP berpengaruh negatif. Selain itu dengan menggunakan *fixed effect model* didapatkan pengaruh indikator makroekonomi Indonesia terhadap *yield* obligasi negara untuk masing-masing *maturity*.

Abstract

AGUS DEDI MULYADI. *Analysis of the Influence of Macroeconomic Indicators on Indonesia's Government Bonds' Yield* (guided by Prof. Dr. Ahmad Rodoni)

Indonesia's Government Bonds are marketable securities in the form of debentures and are denominated in IDR or other currencies. The Indonesian Government guarantees interest payments and repayment of the principal amount on bond maturity. The Government Bond plays a strategic role as a major element of government's budget deficit financing. The total amount of tradable Government Bonds until March 2008 reached 498,4 trillion rupiah.

The objective of this research is to analyze the influence of macroeconomic indicators on Indonesia's government bonds' yield. The macroeconomic indicators used in this research consist of: IDR exchange rate, Certificate of Indonesia's central bank rate (SBI), inflation rate, Gross Domestic Product (GDP), and Indonesia Crude Price (ICP) for the period January 2006-February 2008. This analysis is based on previous research focusing on Canadian Government Bonds by Peters (2005).

This Research used pooled panel data to analyze the influence of macroeconomic indicators on Indonesia's government bonds' yield. The result of regression analysis shows that the best model is a fixed effect model. To achieve the model, it was tested using the F-test and Chow test to the result from common and fixed effect. This model used dummy variable to allow intercepts are varies across maturity date, but it assumed all slope coefficients constant across maturity date. Random effect analysis could not be carried out because the amount of cross section data is less than the amount of time series data.

This research finds that Indonesian government bonds' yield were positively related to change in the monthly SBI rate, inflation rate, and IDR exchange rate, and were negatively related to changes in either the GDP or the ICP. Use of the fixed effect model enabled the influence of macroeconomic indicators on Indonesia's government bonds' yield to be shown for each maturity date.